



E-ISSN: 2987-4238

JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
Vol. 1 No. 3, 2987-4238, 74-78
Doi:



Doi : xxx-xxx

Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Pada Warung Sembako Dusun Grejo Desa Krandon

¹Ardina Janibaha, ²Ayu Ning Tiyas Sulistiowatib , ³Najwa Azmib, ⁴Sani Maheswarib
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, Kajen,
Pekalongan 51114, Indonesia

Email : ardina.janibah@mhs.uingusdur.ac.id
ayu.ning.tiyas.sulistiowati@mhs.uingusdur.ac.id najwa.azmi@mhs.uingusdur.ac.id
sani.maheswari@mhs.uingusdur.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: 07 September 2023 Revised: 15 Desember 2023 Accepted: 25 Desember 2023</p> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Usaha; Laporan keuangan; Transaksi; Warung sembako;</p>	<p>Usaha kecil adalah setiap usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan di bidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentu. Usaha kecil dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, seperti usaha milik pribadi, usaha dengan motivasi yang lebih tinggi, usaha yang fleksibel, dan usaha yang melayani pasar lokal atau domestik. Warung sembako merupakan salah satu jenis usaha kecil yang dapat ditemukan di Indonesia. Seringkali pemilik warung sembako mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan teratur. Kegiatan menyusun laporan bisnis kinerja keuangan pada pelatihan ini menggunakan pendekatan participatory training, yaitu suatu pendekatan yang menitik beratkan kepada partisipasi penuh dari pemilik usaha mikro dan kecil. laporan keuangan sembako merupakan dokumen atau laporan yang memuat informasi keuangan dari suatu perusahaan sembako. laporan ini terdiri dari transaksi akuntansi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas. dilakukan juga pelatihan pencatatan secara sederhana agar mudah di pahami oleh pemilik usaha.</p>

PENDAHULUAN



Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset maksimal Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 300 juta (Normal and Kesamben 2021).

Usaha kecil adalah setiap usaha yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan hukum yang melakukan kegiatan di bidang ekonomi yang dilakukan secara sederhana dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan batasan-batasan tertentu (Yusanto 2022). Usaha kecil dapat digolongkan ke dalam beberapa jenis, seperti usaha milik pribadi, usaha dengan motivasi yang lebih tinggi, usaha yang fleksibel, dan usaha yang melayani pasar lokal/domestik. Usaha kecil juga dapat dibedakan berdasarkan kriteria tertentu, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perorangan dan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha tersebut berada.

Salah satu usaha kecil adalah warung sembako yang berada di tengah masyarakat. Warung sembako merupakan salah satu jenis usaha kecil yang dapat ditemukan di Indonesia. Meski tergolong kecil, usaha ini memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Namun, seringkali pemilik warung sembako mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan teratur. Padahal, laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mengelola keuangan bisnis dan mendapatkan pinjaman dari bank. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan bagi pemilik warung sembako (Amalia, D. R., Lazurni, S., Putri, A. U., & Yeni 2022).

Masyarakat juga membutuhkan penyusunan laporan keuangan yang dapat membantu para pelaku bisnis mengetahui pengeluaran dan pendapatan serta keuntungan yang diperoleh dari usahanya. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh perusahaan. Karena laporan bersifat historis, menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, muncul kesenjangan kebutuhan informasi. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia harus mengacu pada aturan yang berlaku yaitu sebagaimana tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi keuangan dan juga dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Santoso, Widowati, and Saifudin 2021). Memeriksa inefisiensi atau tidak terlihat dari semua komponen keuangan ini. Demikian pula, seorang manajer di perusahaan besar memiliki kekuasaan dalam hal mendelegasikan sebagian tanggung jawabnya kepada manajemen yang lebih rendah.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuti et al. 2022), penelitian ini menjelaskan bahwa laporan keuangan pada warung sembako di beberapa pelaku usaha di Dusun Kalijamak mendapatkan pemahaman apa itu laporan keuangan, jenis serta manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Dari beberapa penjelasan tersebut, hal yang paling di kulik oleh peserta edukasi adalah penjelasan terkait manfaat laporan keuangan.

Pada penelitian terdahulu oleh (Setiaji, Handayani, and Sulistianingsih 2021) jugamembahas tentang laporan keuangan pada warung sembako. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah berbagi pengetahuan melalui pentingnya pencatatan mengenai laporan keuangan dalam sebuah usaha dagang, dalam hal ini pencatatan kas masuk dan kas keluar dari usaha dagang yang dibangun sejak awal hingga penyusunan laporan laba/rugi dalam periode satu bulan. Sehingga pada saat akhir tahun pemilik usaha dapat membandingkan laporan laba/rugi setiap bulannya.



METODE Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan diadakan di Dusun Grejo, Desa Krandon, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2023 bertepatan pada hari Senin. Kegiatan menyusun laporan bisnis kinerja keuangan pada pelatihan ini menggunakan pendekatan participatory training, yaitu suatu pendekatan yang menitikberatkan kepada partisipasi penuh dari pemilik Usaha mikro dan kecil Dusun Grejo, Desa Krandon. Kegiatan pelatihan yang dilakukan ini memiliki tujuan yang dapat memberikan gambaran kepada pelaku usaha terkait manfaat dan pentingnya laporan keuangan, serta mengetahui cara menyusun laporan keuangan untuk usaha yang telah mereka miliki.

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini diberikan dengan cara memberikan sosialisasi atau edukasi tentang pentingnya laporan keuangan untuk pedagang warung sembako, melakukan praktek bagaimana cara pembuatan laporan keuangan yang baik untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan, pembiayaan dan saldo kas awal serta saldo kas akhir yang dibantu para mahasiswa sehingga materi pelatihan tepat sasaran (Ekonomi and Wahid 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan penyuluhan laporan keuangan di Dusun Grejo, Desa Krandon, Kecamatan Kesesi dilaksanakan satu kali yaitu pada hari senin, tanggal 29 mei 2023. Pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu bertempat di salah satu warung sembako milik warga Dusun Grejo. Peserta pelatihan adalah pelaku usaha yang membutuhkan penerangan tentang dasar atau tatacara pengolahan laporan keuangan secara dasar. Kegiatan dibuka oleh Ketua peneliti langsung dan dibantu oleh anggota peneliti.

Berikut ini disajikan skema tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.



Proses wawancara pada pemilik warung

Pertama, penulis melakukan wawancara kepada pemilik usaha warung sembako dusun grejo, desa krandon, kecamatan kesesi. Pelaku usaha yaitu bapak Z, mengakui belum mengetahui secara rinci apa itu laporan keuangan dan pencatatan yang sering dilakukan adalah pencatatan secara sederhana yang berisi pengeluaran dan pemasukan uang yang terjadi selama proses jual beli. Tujuan dari kegiatan wawancara ini untuk mengetahui pengetahuan pelaku usaha mengenai laporan keuangan.



Penjelasan mengenai alur laporan keuangan



Kedua, dilakukan kegiatan pembelajaran sederhana terkait penjelasan laporan keuangan. Dimana, laporan keuangan sembako merupakan dokumen atau laporan yang memuat informasi keuangan dari suatu perusahaan sembako. Laporan ini terdiri dari transaksi akuntansi, jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, perubahan modal, neraca dan arus kas. Laporan ini sangat penting untuk membantu pengusaha membuat keputusan yang tepat dan memantau kinerja keuangan warung sembako. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan, mengendalikan arus kas pada warung, sehingga dapat membuat keputusan yang baik dalam mengatur pengeluaran sesuai dengan dana yang ada.

Dilakukan juga pelatihan pencatatan secara sederhana agar mudah dipahami oleh pemilik usaha. Pelatihan ini guna mengajarkan pencatatan keuangan yang lebih baik serta akurat agar arus kas yang terjadi dapat dipantau dan pemilik usaha mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pemilik selama satu bulan.



Foto bersama setelah pelatihan

Ketiga, foto dokumentasi dengan pemilik usaha di warung sembako di Dusun Grejo, Desa Krandon, Kecamatan Kesesi.

KESIMPULAN

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh pemilik usaha. Namun, banyak pemilik usaha belum mengetahui secara rinci apa itu laporan keuangan dan pencatatan yang sering dilakukan pelaku usaha adalah pencatatan secara sederhana yang berisi pengeluaran dan pemasukan uang yang terjadi selama proses jual beli. Selain itu, pemilik warung sembako sering mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan teratur. Kegiatan pengabdian masyarakat pada pemilik warung sembako yang ada di Dusun Grejo, Desa Krandon, Kecamatan Kesesi mendapat respon yang positif dari masyarakat terutama bagi pemilik warung sembako. Kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan secara dasar agar mudah dipahami oleh pemilik usaha. Pelatihan ini menjadikan pemilik warung sembako di Dusun Grejo, Desa Krandon, Kecamatan Kesesi dapat mengetahui pencatatan keuangan yang lebih baik serta akurat agar arus kas yang terjadi dapat dipantau dan pemilik usaha mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pemilik selama satu bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R., Lazuardi, S., Putri, A. U., & Yeni, Y. 2022. "PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA WARUNG SEMBAKO DESA ALAI SELATAN KECAMATAN LEMBAK. SELAPARANG." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1328-1332. 6(3): 1328–32.
- Ekonomi, Fakultas, and U I N K H Abdurrahman Wahid. 2022. "MOTIVASI MAHASISWA DI KOST DENY JAYA BOJONG Hendri Hermawan Adinugraha" 2 (2): 106–10.



- Normal, New, and Desa Kesamben. 2021. “2) 1,2” 1 (2): 65–72.
- Santoso, Aprih, Sri Yuni Widowati, and Saifudin Saifudin. 2021. “Peningkatan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Melalui Pelatihan Berkelanjutan.” *Jurnal Dinamis Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.1 No.2: 70–76.
- Setiaji, Wahyu, Mei Handayani, and Dewi Sulistianingsih. 2021. “Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Pelaku UMKM Sebagai Syarat Pengajuan Kredit.” *Jurnal Bina Desa* 3 (2): 133–39.
- Wahyuti, Sri, Priscilla Sherli Tani, Nur Anggi Andini, Pencatatan Keuangan, and Article Info. 2022. “Pada Pedagang Toko Kelontong Di Samarinda” 2 (3): 2–7.
- Yusanto, Yoki. 2022. “Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung Bagi Pelaku Usaha Warung Sembako Di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten.” *Jurnal Pengabdian UNDIKMA* 3.1 (2022): 69-75.

